

## OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA KKN SEBAGAI TENAGA PENGAJAR DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI MDA DESA PARIT 1 KECAMATAN SELAT GELAM

Gayatri Rahma Hidayanti, Juhi Azira, Nabila Rahmadani 1, Ridea Natasya, Vika Sari

Wardah Saina, Ahmad Yani

Manajemen Pendidikan Islam  
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz  
Jl, Poros No, 52 Kabupaten Karimun

\*Email: [Gayatrianna766@gmail.com](mailto:Gayatrianna766@gmail.com), [juhiazira8@gmail.com](mailto:juhiazira8@gmail.com), [nabilarahmadani200@gmail.com](mailto:nabilarahmadani200@gmail.com),  
[ridea3779@gmail.com](mailto:ridea3779@gmail.com), [vikasaritampubolon@gmail.com](mailto:vikasaritampubolon@gmail.com), [wardahsaina25@gmail.com](mailto:wardahsaina25@gmail.com),  
[yanelksyafani@mail.com](mailto:yanelksyafani@mail.com)

### ABSTRAK

*Pendidikan merupakan faktor penting bagi setiap manusia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan mencerdaskan individu dengan lebih baik. Dalam pelaksanaan pendidikan tentu membutuhkan tenaga pengajar yang bertugas untuk mengajar, baik mengajar dalam pendidikan formal atau non-formal. Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIT Mumtaz 2023 kami lakukan di desa parit 1 kecamatan selat gelam kabupaten Karimun. Tujuan kami melakukan KKN di desa tersebut adalah melakukan pengabdian kepada masyarakat dan membantu dalam meningkatkan pendidikan anak-anak desa tersebut. Antusias dan semangat belajar anak-anak desa parit 1 kecamatan selat gelam sangat tinggi, namun tenaga pengajar yang ada di desa sangat terbatas sehingga menjadi kendala bagi anak-anak tersebut untuk meraih pendidikan. Dengan demikian pada artikel ini memiliki judul Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Sebagai Tenaga Pengajar dalam Meningkatkan Pendidikan di MDA desa parit 1 kecamatan selat gelam. Madrasah Diniyah Awaliyah (MDA) ini berfokus dalam memberikan pembelajaran terkait nilai-nilai agama Islam. Walaupun dalam sifatnya Madrasah Diniyah ini sebagai pendidikan nonformal akan tetapi madrasah menjadi pelengkap pendidikan formal sehingga madrasah terdapat pada sistem pendidikan nasional dengan harapan lembaga pendidikan nonformal juga dapat memberikan kontribusinya dalam meningkatkan kecerdasan anak bangsa melalui nilai-nilai agama sehingga dalam hal tersebut dapat mencapai tujuan dari pendidikan nasional.*

**Kata Kunci :** Madrasah Diniyah, Peningkatan pemahaman, Pendidikan Islam.

### PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan bagian dari masyarakat intelektual yang berada di negeri ini, yang diharapkan mampu memberikan andil dalam suatu pembangunan bangsa dan negara. Salah satu tugas mahasiswa adalah mengabdikan kepada masyarakat yang merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Salah satu contohnya adalah kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN berarti mempraktikkan secara langsung ilmu yang sudah diterima di bangku kuliah ke tengah tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.) (Aliyyah et al.2021). Suatu bentuk pendidikan yang memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus merupakan bentuk dari Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang secara langsung juga megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah masalah yang ada di masyarakat. KKN dapat diberi pengertian sebagai bagian dari proses pengembangan masyarakat dan pembelajaran meliputi: (1) salah satu aktivitas perkuliahan mahasiswa, (2) dilaksanakannya di lapangan, (3) bentuk pengabdian kepada masyarakat, (4) bermanfaat membantu masyarakat

Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat. Adapun lokasi pelaksanaan KKN yang kami pilih yaitu desa parit 1 kecamatan selat gelam kabupaten Karimun provinsi Kepulauan Riau .Pelaksanaan

KKN di desa ini dimulai pada tanggal 31 Juli - 1 September, STIT MUMTAZ Karimun Memberikan beberapa Amanah kepada mahasiswa untuk membantu masyarakat juga meningkatkan pendidikan di desa-desa tertinggal hingga yang mulai berkembang.

Madrasah Diniyah merupakan lembaga pendidikan nonformal yang didalamnya terdapat pembelajaran moral dan etika kepada para siswa siswinya. Hal yang menjadi pembelajaran inti dari Madrasah Diniyah adalah terdapat beberapa disiplin ilmu yaitu: Akhlak, Al-Qur'an, Hadis, Tauhid dan Fiqih yang mana disiplin ilmu ini tidak terdapat pada pendidikan formal. Pembelajaran Madrasah Diniyah ini dilakukan setelah Kegiatan dalam mendidik dan mengajartkan anak-anak membaca Al-Qur'an, Anak-anak harus mulai mendapatkan pelajaran agama dan pendidikan Al-Qur'an sejak usia dini. Pendidikan dan pelatihan selama masa kanak-kanak memiliki efek yang lebih nyata dari pada pendidikan selama masa dewasa(Aryanto,2018).

Taman Madarasah Diniyah Awaliyah Nurul Yaqin Desa parit 1 , Kecamatan selat gelam ,Kabupaten Karimun merupakan salah satu lembaga yang bermanfaat dalam meningkatkan pendidikan serta pemahaman agama.MDA ini menggunakan metode dan strategi pembinaan yang tidak hanya menekankan pada pengajaran tetapi juga pembinaan tentang keagamaan yang lebih terfokus pada pembentukan anak untuk benar-benar memahami agama sesuai dengan ajarannya.Adanya MDA ini sangat berguna bagi anak-anak yang diberikan pembelajaran tentang dasar-dasar agama sejak dini, bahkan pada tingkatan yang paling mendasar seperti pengajaran aqidah dan akhlak. Serta pembelajaran dengan membaca Al-Qur'an dan menulisnya.

Mengingat mahasiswa hanya fokus pada bidang kemampuan keilmuannya, maka program kerja yang dibahas dapat berbentuk program kerja profesi sekaligus menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata Profesi yang sesuai dengan bidangnya. Dengan kata lain, pendidikan agama tidak berfokus untuk membantu anak menjadi ahli ibadah,melainkan membantu anak menjadi orang

yang paham agama dengan baik(Muntoha,2015).

MDA merupakan sarana dakwah Islam lainnya untuk membantu anak-anak. Anak-anak diajarkan Al Quran dan juga pelajaran lainnya seperti bahasa arab ,akidah ,Akhlaq ,Hadist dan SKI. Selain mengajarkan membaca serta menulis Al-Qur'an, MDA ini juga membiasakan dengan beberapa pelatihan dasar tentang Islam seperti, cara berdoa dengan benar, dan kisah-kisah sejarah Islam juga diperkenalkan oleh ustadz/ustadzah dan diringkas dengan bahasa anak(Muhyidin, 2008).

Materi yang diberikan terbagi dua kategori, materi pokok dan pelengkap yang keduanya dapat digunakan untuk kemajuan atau pengembangan MDA . Materi pelajaran harus menjadi salah satu yang semua siswa mampu menguasai dan dapat digunakan untuk mengukur prestasi akademik.

## **METODE**

MDA Nurul Yaqin di Desa parit 1 adalah salah satu tempat program pengabdian KKN STIT MUMTAZ 2023 . kegiatan ini berlangsung mulai pada 3 Agustus 2023. Peserta program kerja ini adalah beberapa orang yang di pilih dari teman-teman KKN STIT MUMTAZ Karimun . Selama pengabdian ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Kegiatan mengajar yang dilakukan dengan survei, dan pendampingan Ustadzah dalam pengajaran MDA . Siswa akan belajar sesuai dengan materi yang telah di ajarkan ,siswa belajar Al - Qur'an ,berbahasa arab yang benar ,bercerita kisah rosul , fiqh dan do'a sehari hari ,serta mempelajari akhlak dan adab yang baik .

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Desa parit 1 merupakan salah satu desa di Kecamatan selat gelam ,Kabupaten Karimun Adapun kepala desa bernama Muhammad Rizli .

Hasil yang diperoleh selama sebulan dalam melaksanakan program kerja oleh mahasiswa KKN STIT Mumtaz Karimun 2023 yaitu anak-anak dapat dengan mudah membaca Al - Qur'an memahami bahasa arab, Anak-anak harus menghafal kosa kata bahasa arab agar menjadi mahir dan terampil untuk melafalkannya di luar kepala dengan menggunakan metode pengajaran yang menarik, menghibur, dan efektif. Anak-anak bisa bercerita kisah rosul dan para sahabat ,Hafalan surat pendek ,juga sangat membantu dalam pelaksanaan ibadah,khususnya praktek shalat(Sa'dulloh,2010).

Madrasah ini memiliki 3 guru pengajar saja sementara memiliki 4 kelas Karena hal tersebut peran mahasiswa sebagai tenaga pengajar di Madrasah Diniyah Awaliyah ini sangat dibutuhkan. Para guru dan murid disana antusias dengan kehadiran mahasiswa KKN dari STIT Mumtaz Karimun .

Kemalasan anak menjadi salah satu tantangan dalam menyelesaikan tugas mengajar MDA yang penulis temui. Penulis juga berusaha untuk terus menekankan bahwa proses pembelajaran membutuhkan kesungguhan dan keseriusan. Maka dari itu, penulis melakukan *icebreaking* untuk

mendapatkan kembali perhatian dan meningkatkan konsentrasi belajar anak. Dalam kesempatan tersebut, penulis juga memberikan kegiatan yang menghibur seperti bermain game agar anak tidak bosan disetiap sesinya. Atau tanya jawab dan diskusi .

Anak-anak di MDA banyak belajar tentang Al-Qur'an, Islam, dan kisah-kisah menakutkan di dalamnya berkat penerapan mengajar ini. MDA sekarang jauh lebih aktif dan beroperasi dengan rapi dan terencana.

Meskipun pada tingkat dasar seperti pengenalan akid. Adapun beberapa dokumentasi kegiatan mengajar MDA NurulYaqin, yaitu:

Adapun beberapa dokumentasi kegiatan mengajar MDA NurulYaqin, yaitu:



Gambar1. proses belajar mengajar di MDA



Gambar2. Pengajaran baca tulis kisah rosul



Gambar3. Pemberian kosa kata bahasa arab ( mufrod )

## SIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk memberikan solusi atas permasalahan tersebut yaitu memberikan alternatif pembelajaran lain yaitu dengan belajar mengaji dan calistung dengan pembelajaran kreatif berdasarkan hasil kegiatan belajar mengaji yang didapati sebagai berikut : Selama sebulan mahasiswa KKN STIT Mumtaz habiskan untuk melakukan pengabdian di desa parit kecamatan selat gelam . salah satu program kerja yang

dilakukan di bidang pendidikan yaitu mengajar di MDA .mengajar yang dilakukan memberikan pengalaman baru serta pelajaran yang luar biasa. Respon dari anak anak dan juga masyarakat sangat baik, terutama terkait program kerja nyata mengajar di MDA ,serta pelaksanaan program kerja lain nya juga mendapat respon positif dari masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aryanto,R.(2018). *PelaksanaanPembinaan* Bogor:Cidsor.

Hasan, M. 2002. Membentuk Pribadi Muslim. Yogyakarta: Pustaka Nabawi.

Hasyim, A. U. 2004. Menjadi Muslim Kafah : Berdasarkan Al Quran dan Sunnah Nabi SAW.

Jogjakarta: Mitra Pustaka

Inovasidan Kewirausahaan,

Ismail. (2019). Pelatihan dan Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an pada MDA At-Taqwa dalam Mengatasi Buta Aksara diKelurahan Kambiolangi.

Manan,S.(2017).Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladan dan Pembiasaan.

Muhyidin, M. (2008). *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an* . Bandung: Remaja

Rosdakarya.Muntoha.(2015).Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an(TPA)di Masjid Arofah.

Putra. (2020). Pendampingan Mengajar di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an.

*Pengabdian Masyarakat Bidang Keagamaan,*

Sa'dulloh. (2010). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: Gema

Insani.Sunarto.(2017).*IcebBreaker dalam Pembelajaran Aktif*. Surakarta:Yuma Pustaka.